

ABSTRAK

Erna Hidayati Agustin. *Pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Remaja (Penelitian pada Jamaah Shift pemuda Hijrah Masjid Trans Studio Bandung)*

Salah satu upaya untuk mengatasi gejala emosi remaja adalah dengan memberikan bimbingan dan memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengekspresikan atau menyalurkan emosinya dengan cara-cara yang positif agar memiliki perkembangan emosi yang sehat dan stabil, seperti mengikuti kajian keislaman. Remaja khususnya di Bandung saat ini banyak yang mengikuti kajian-kajian keislaman salah satunya jamaah Shift. Berdasarkan hasil observasi, jamaah shift memiliki sikap saling menghargai satu sama lain, tidak membedakan satu sama lain (Toleran), ramah kepada sesama jamaah, saling berbagi kepada sesama jamaah, memuliakan wanita, sopan santun kepada orangtua maupun sesama, dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama muslim yang menandakan adanya indikator kecerdasan emosional pada jamaah shift.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Remaja pada jamaah Gerakan Pemuda Hijrah (Shift).

Teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah teori REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*) yang dikembangkan oleh Albert Ellis pada tahun 1955 dengan didasarkan pada teori A-B-C. A (Activating Experience/suatu keadaan yang dialami individu) pada penelitian ini yaitu bimbingan agama Islam, B (Belief System (cara individu memandang suatu hal). Pandangan dan penghayatan individu terhadap A. dan C (Emotional Consequence) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *One Shot Desain Study* dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Penentuan sampel menggunakan *purposive random sampling* dengan kriteria responden laki-laki/perempuan berusia 18-24 tahun, belum menikah, jamaah gerakan pemuda hijrah (Shift) dan mengikuti kajian Gerakan Pemuda Hijrah (*Shift*) dengan jumlah 100 responden. Alat ukur yang digunakan adalah angket skala bimbingan Agama Islam dan kecerdasan emosional.

Hasil dari penelitian ini output analisis regresi sederhana pada menunjukkan bahwa $P_v=0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Data tersebut menunjukkan hipotesis H_1 yang diajukan menunjukkan adanya pengaruh antara bimbingan agama Islam terhadap kecerdasan emosional remaja pada Jamaah Shift (Gerakan Pemuda Hijrah). Besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,480. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh koefisien determinasi (r square) sebesar 0,230 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (bimbingan agama Islam) terhadap variabel terikat (kecerdasan emosional) adalah sebesar 23,0%. Maka dari itu terdapat pengaruh signifikan dari bimbingan agama Islam terhadap kecerdasan emosional remaja.

Kata Kunci : *Bimbingan Agama Islam, Kecerdasan Emosional, Remaja*